

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan berikut ini.

1. Gambaran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru, Motivasi Belajar Peserta Didik, dan Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang ‘Sangat Baik’.
2. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang.
3. Budaya Sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang. Artinya, budaya sekolah di SMAK Sint Carolus Kupang tidak memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang.
4. Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh tidak signifikan terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang. Artinya, biarpun semakin baik kompetensi kepribadian guru tetapi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang.
5. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap Motivasi Belajar Peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang. Artinya, semakin

baik kepemimpinan transformasional tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang.

6. Budaya Sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang. Artinya, semakin baik budaya sekolah maka akan semakin baik motivasi belajar Peserta Didik Sint Carolus Kupang.
7. Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang. Artinya, semakin baik kompetensi kepribadian guru maka semakin baik karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang.
8. Motivasi Belajar Peserta Didik berpengaruh signifikan terhadap Karakter Peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang.
9. Kepemimpinan Transformasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang melalui Motivasi Belajar Peserta Didik. Artinya, motivasi belajar peserta didik tidak mampu berperan sebagai mediator pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap karakter peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang.
10. Budaya Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang melalui Motivasi Belajar Peserta Didik. Artinya, motivasi belajar peserta didik mampu berperan sebagai mediator pengaruh budaya sekolah terhadap karakter peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang.
11. Kompetensi Kepribadian Guru pengaruh signifikan terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang melalui Motivasi Belajar Peserta Didik. Artinya, motivasi

belajar peserta didik mampu berperan sebagai mediator pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik SMAK Sint Carolus Kupang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut di tingkat sekolah dan penerapan kebijakan pendidikan.

1. Penguatan Kepemimpinan Transformasional

Sekalipun tanggapan responden terhadap variabel kepemimpinan transformasional menunjukkan 85,48 % dan berkategori 'sangat baik' namun pada indikator 'memotivasi' tanggapan responden hanya 84,85 %. Dengan demikian penulis menyarankan agar kepala sekolah terus meningkatkan usahanya dalam memotivasi para guru dalam kinerjanya. Selain itu, kepala sekolah penulis sarankan untuk terus berjuang menyempurnakan kualitas kepemimpinan transformasionalnya. Langkah-langkah konkret dapat melibatkan pengembangan keterampilan komunikasi efektif dan penerapan strategi transformasional yang dapat memberikan dampak positif pada karakter peserta didik.

2. Evaluasi Budaya Sekolah

Meskipun penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Budaya Sekolah 85,20 dan berkategori 'sangat baik'; tanggapan responden terendah pada indikator budaya belajar, yaitu 84,50 % dan berkategori 'sangat baik' sekalipun hanya sedikit di atas kriteria kategori 'sangat baik'. Oleh karena itu penulis menyarankan agar kepala sekolah bersama guru berkolaborasi meningkatkan budaya belajar di kalangan peserta didik.

3. Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Guru

Tanggapan responden terhadap seluruh indikator kompetensi kepribadian guru 88,265 % dan berkategori 'sangat baik'. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar kondisi ini dipertahankan dan berusaha meningkatkan kearah ke kesempurnaan kompetensi kepribadian.

4. Optimalisasi Motivasi Belajar Peserta Didik

Tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar peserta didik 88,115 kategori 'sangat baik'. Penulis menyarankan agar mempertahankan keadaan ini sambil berupaya untuk mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik.

5. Peneliti yang akan datang

Penulis menyarankan bagi peneliti yang akan datang agar dilakukan penelitian yang serupa untuk mendalami dan menggali faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi karakter peserta didik.